



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* baik secara parsial maupun secara simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,062 terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yang berarti bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Widodo (2016) serta Jalung, *et al* (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
2. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak memiliki pengaruh negatif dengan nilai signifikansi 0,592 terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif dan Bustamam (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
3. *Earning per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif signifikan dengan nilai signifikansi 0,014 terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil

penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang menunjukkan bahwa *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif dan Bustamam (2017) yang menyatakan bahwa *Earning per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sampurna dan Widyarti (2015) yang menyatakan bahwa *Earning per Share (EPS)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

4. *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,146 terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak yang berarti bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Hafiz (2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 2015-2017 dan jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 27 perusahaan.
2. Menggunakan variabel independen *Earning Per Share* yang merupakan bagian dari perhitungan variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio*.

3. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 27,4% sedangkan sisanya 72,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *Dividend Payout Ratio*, yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian, misalnya dengan menambahkan sampel penelitian dari sektor lain, seperti sektor finansial serta sektor perdagangan, jasa dan investasi.
2. Untuk tidak menggunakan variabel independen *Earning Per Share*.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, seperti *firm size*, *cash ratio*, *growth*, dan kepemilikan manajerial.

5.4 Implikasi

Implikasi dalam penelitian yaitu bagi investor yang mengharapkan nilai *DPR* yang tinggi maka disarankan untuk melihat laba per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan, karena dengan laba per lembar saham yang tinggi besar kemungkinan perusahaan akan membagikan dividen yang tinggi juga.